

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sample dan sample penelitian (c) data, sumber data dan variable, (d) hasil belajar, (e) kisi – kisi instrumen, (f) instrumen penelitian, (g) teknik dan intrumen pengumpulan data, (h) teknik analisis data, (i) dan prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *discovery learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

Arikunto menjelaskna penelitian kuantitatif adalah penelitian kuantitatif yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap kata tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3

tampilan lain.² Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif -induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu perangkat teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi).³ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti data-data yang berupa angka atau mengacu pada kuantitas berdasarkan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal. 27

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

mengganggu.⁴ Jenis penelitian ini bersifat menguji yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental*). Kuasi eksperimen ini disebut juga sebagai eksperimen semu.

Tujuan dari kuasi eksperimen ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti memberikan perlakuan eksperimen terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok yang lain (kelas kontrol).⁶ Peneliti tidak bisa mengontrol seluruh variabel yang relevan secara penuh yang kemungkinan besar mempengaruhi variabel terikat pada penelitian. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi model pembelajaran *discovery learning* sedangkan kelas kontrolnya diberi model pembelajaran biasa atau konvensional.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan post tes atau tes akhir setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui perbedaannya setelah diberikan perlakuan. Pada akhir proses belajar mengajar kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut diberikan

⁴ *Ibid.*, hal 9

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 74

post tes untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung.

2. Sampling

Keseluruhan subjek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi, namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari subjek tersebut tidak mungkin dilakukan. Untuk mengantisipasinya digunakan teknik sampling yaitu teknik pengambilan data.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *sampling sistematis*, *quota*

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

*sampling, sampling eksidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling*⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populai digunakan sebagai sampel.⁹ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang itilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sampel. Dengan teknik *sampling jenuh*, maka dalam penelitian ini mengambil kedua kelas, yaitu kelas III A dan III B.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Peneliti menggunakan cara random sampling yang dimana sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A sebanyak 23 siswa (sebagai kelas kontrol) menggunakan pembelajaran konvesional dan kelas III B sebanyak 23 siswa (sebagai kelas eksperimen) menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

C. Data, Sumber Data dan Variabel

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹¹ Jenis data yang digunakan dalam

⁸ *Ibid.*, hal. 120

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2008) hal. 61

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada subjek penelitian tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, data tes tulis dan data dokumentasi, dan data hasil wawancara.

Di samping itu data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah guru dan siswa di SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Data primer di dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 174

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 308

¹⁴ *Ibid.*, hal 309

dokumentasi tentang keaktifan siswa kelas kontrol serta struktur pegawai di SDIT Al - Asror.

3. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁵ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

Ada dua kelompok variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* sebagai (X).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar sebagai (Y1) dan hasil belajar sebagai (Y2)

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60

¹⁷ *Ibid.*, hal. 61

¹⁸ *Ibid.*, hal. 61

D. Kisi-Kisi Instrumen

1. Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Keaktifan Belajar

No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1,10	5	3
2	Bekerjasama dalam kelompok	2,3	4, 12,13	5
3	Bertanya pada guru dan teman apabila belum memahami materi	6	-	1
4	Mencari informasi dari berbagai sumber belajar	11	-	1
5	Menerapkan langkah-langkah cara kerja	8	-	1
6	Mengerjakan soal	14,15	7	3
7	Mampu mengkomunikasikan hasil diskusi	9	-	1
JUMLAH		10	5	15

2. Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Hasil Belajar

No Soal	Kompetensi Dasar	Bentuk Soal	Tujuan Kognitif		
			C1	C2	C3
1,3,4,7,1	Meyakini bahwa puasa Ramdhan adalah perintah Allah Swt	Pilihan ganda dan Uraian	√		
2,5,8,9,10,2,3	Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.	Pilihan ganda dan Uraian			√
4	Memahami ketentuan puasa Ramadhan	Uraian		√	

5	Menceritakan pengalaman berpuasa Ramdhan.	Uraian		√	
---	--	--------	--	---	--

E. Instrument Penelitian

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁹ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen untuk mengukur keaktifan belajar siswa

a. Angket atau Kuisisioner

Dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai keaktifan belajar siswa. Peserta didik yang aktif pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan keaktifannya berfungsi sebagai pendorong kuat dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran tersebut.

Contoh Petunjuk Pengisian Angket !

- 1) Bacalah dengan teliti dan seksama
- 2) Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan,
dengan memberi tanda (x) sesuai dengan pendapat kalian!
- 3) Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
- 4) Tuliskan nama kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!
- 5) Serahkan jawaban kalian jika sudah selesai mengerjakan angket ini!

¹⁹Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 101

6) Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab soal pada pertanyaan, pilihan 5 (lima) alternatif jawaban di bawah ini dengan menggunakan tanda (x). Pada kolom yang telah disediakan.

Skala Likert

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu –ragu (R) Diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Untuk soal nomer 4, 5, 7, 12, 13 adalah soal negatif jadi penskorannya untuk SS (1), S (2), J (4), SJ (5)

Lembar Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa

No	Perilaku yang Tampak	Skor				
		SS	S	J	SJ	STS
1	Saya membaca materi pelajaran saat di kelas					
2	Saya berani menyampaikan pendapat dalam kelompok					
3	Saya dapat memecahkan masalah dalam kelompok					
4	Saya tidak mendengarkan pendapat teman saat diskusi kelompok					
5	Saya tidak mencatat semua hal penting saat pelajaran berlangsung					
6	Saya bertanya pada guru dan teman ketika mengalami kebingungan dalam memahami materi pelajaran					
7	Saya tidak mengerjakan tes dengan bersungguh-sungguh					
8	Saya menerapkan langkah-langkah cara kerja atau instruksi guru					
9	Saya berani menyampaikan hasil diskusi kelompok					
10	Saya mencatat, memperhatikan, mendengarkan penjelasan materi atau instruksi guru					
11	Saya menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru					

12	Saya tidak menunjukkan sikap kerjasama terhadap teman satu kelompok					
13	Saya tidak memberikan respon atau bantuan terhadap teman yang mengalami kesulitan					
14	Saya melatih diri mengerjakan soal di LKS					
15	Saya mengerjakan soal dengan bersungguh-sungguh					
Total						

2. Instrumen Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa

a. Lembar Tes (penilaian kognitif)

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran fiqih.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes tulis (kognitif), afektif dan psikomotorik.

Instrumen Penelitian untuk tes tulis mata pelajaran Fiqih Materi “Puasa Ramadhan” kelas III SD/MI.

Soal: Soal pilihan ganda

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b , atau c pada jawaban yang paling tepat !

1. Menahan diri dari makan dan minum serta segala yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari adalah
 - a. Niat puasa
 - b. Doa berbuka puasa
 - c. Pengertian puasa
 - d. Rukun puasa
2. Tujuan puasa adalah
 - a. Hidup sederhana
 - b. Meningkatkan ketakwaan
 - c. Mengurangi biaya hidup
 - d. Latihan menahan lapar dan dahaga
3. Niat untuk puasa merupakan
 - a. Sunah puasa
 - b. Syarat wajib puasa
 - c. Rukun puasa
 - d. Syarat sah puasa
4. Di bawah ini yang tidak termasuk syarat puasa adalah
 - a. Islam
 - b. Dalam keadaan nifas
 - c. Baligh
 - d. Mampu berpuasa
5. Salah satu perkara yang dapat membatalkan puasa adalah

- a. Mendengarkan cerita bohong
 - b. Muntah dengan sengaja
 - c. Tidur seharian penuh
 - d. Keluar darah karena terluka
6. Perkara yang tidak menghilangkan pahala puasa adalah
- a. Memfitnah atau mencela
 - b. Memandang wanita dengan syahwat
 - c. Menipu, mencuri, dan berdusta
 - d. Banyak membantu orang lain
7. Perintah puasa tercantum dalam Al-Qur'an surat
- a. Al-Baqarah : 183
 - b. Al-Maidah : 183
 - c. Ali Imran : 183
 - d. An-Nisa : 183
8. Kakek atau nenek yang sudah lanjut usia (tua), atau orang yang menderita sakit berkepanjangan boleh tidak puasa, tetapi wajib
- a. Mengqadanya
 - b. Melaksanakannya
 - c. Membayar fidyah
 - d. Mewasiatkannya
9. Musafir boleh meninggalkan puasa dengan ketentuan
- a. Jarak tempuh sekitar 80,64 km
 - b. arak tempuh sekitar 180 km

c. Hendak bersilaturahmi

d. Jika ia tidak sahur

10. Puasa dapat membuat tubuh kita menjadi sehat. Hal ini termasuk

....

a. Kewajiban puasa

b. Hakikat berpuasa

c. Manfaat berpuasa

d. Kifarat puasa

B. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar

1. Bagaimana hukum melaksanakan sahur ?
2. Apa istilah mengganti puasa Ramadhan dengan memberi makan orang miskin ?
3. Bagaimana hukum mencicipi makanan saat puasa ?
4. Tuliskan niat puasa ramadhan dan doa berbuka puasa !
5. Ceritakan pengalamanmu selama puasa di bulan Ramadhan tahun kemarin !

a. Penilaian afektif

Contoh skala *Skala Likert*, dalam rangka menilai sikap pesera didik dalam mengikuti pelajaran Fiqih.

No	Aspek yang dinilai	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Datang tepat pada waktunya				
2	Rapi dalam berpakaian				
3	Rapi dalam menullis dan mengerjakan pekerjaan				
4	Mengerjakan PR tepat pada				

	waktunya				
5	Hormat kepada guru				
6	Suka membuat onar di luar kelas				
7	Suka mengganggu teman-teman sekelasnya				
	dan seterusnya...				
	jumlah skor				

Untuk item 1 sampai 5 diberi skor sebagai berikut: Selalu = 4, Sering = 3, Kadang-kadang = 2, dan Tidak Pernah = 1. Sedangkan item nomor 6 dan 7 diberi skor: Selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, dan Tidak Pernah = 4.

b. Penilaian psikomotorik

Instrumen: menulis pengalaman berpuasa Ramadhan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi Cerita	Isi cerita rinci dan jelas serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat – kalimat buatan sendiri yang menarik	Isi cerita cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat – kalimat buatan sendiri yang menarik	Isi cerita cukup jelas dan cukup terperinci dengan dijabarkan dengan menggunakan kalimat – kalimat yang kurang menarik	Isi cerita banyak yang melenceng dari tema dengan kalimat – kalimat yang kurang menarik
Tata Bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lima atau lebih kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kerapian	Tulisan rapi dengan halaman	Tulisan cukup rapi dengan halaman tulisan	Tulisan kurang rapi namun halaman	Tulisan kurang rapi dengan

	tulisan bersih	bersih	tulisan bersih	halaman tulisan kotor
--	----------------	--------	----------------	--------------------------

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran fiqih kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung hasil dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Lembar ini juga digunakan untuk melihat dan mencatat tentang keadaan sekolah serta deskripsi tentang sekolah.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai instrumen pengumpulan data-data dalam penelitian, peneliti perlu memperoleh data nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian dan nilai siswa semester ganjil, foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian. Dokumentasi dilakukan agar peneliti mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuar laporan hasil penelitian.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung. Tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar dengan membandingkan kedua kelas setelah diberikan perlakuan.

b. Metode observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 193

berlangsung.²¹ Cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²² Metode ini digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengamati secara langsung keaktifan pembelajaran fiqih di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung, serta hasil belajar siswa kelas III SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung yang berupa nilai hasil post tes serta data tentang struktur kepegawaian.

d. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²⁴ Metode ini digunakan untuk

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 272

²³ *Ibid.*, hal. 274

²⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 126

mencari informasi siswa yang aktif dalam pembelajaran sebelum diberikan perlakuan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁵ Jadi instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menentukan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab permasalahan yang diteliti pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian:

a. Pedoman tes tertulis

Pedoman ini digunakan peneliti untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran *discovery learning*. Tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas kontrol dan eksperimen melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan eksperimen yang berbeda.

Peneliti menggunakan validasi isi yaitu derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validasi isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Apakah instrumen tepat mengukur hal yang ingin diukur, apakah butir-butir pertanyaan telah mewakili aspek-aspek yang akan diukur.²⁶ Validasi ini umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli.²⁷ Validasi ini diuji cobakan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 229

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 123

pada 3 validator yaitu 2 dosen yaitu Timbul, M.Pd.I. dan Timbul, M.Pd.I. dua (1) guru fiqih yaitu Varit Efendi, M.Pd.I.

Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

1. Menentukan bentuk tes yang akan dibuat
2. Membuat kisi-kisi tes hasil belajar
3. Menyusun soal tes.

b. Pedoman observasi

Pedoman ini digunakan untuk mengamati sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya melihat keaktifan belajar siswa di dalam kelas dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Metode ini digunakan untuk mengambil struktur kepegawaian di SDIT Al – Asror Ringinpitu Tulungagung.

d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk mencari informasi siswa yang aktif dalam pembelajaran sebelum diberikan perlakuan.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁸ Analisis data bertujuan untuk mengerucutkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Adapun statistik yang digunakan yaitu independent t-test karena berasal dari dua variabel yang berbeda tidak berhubungan. Adapun data yang bersifat kuantitatif ini, penulis analisis dengan menggunakan t-test. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:²⁹

1. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai ulangan tengah semester siswa dan keaktifan sebelum diberikan perlakuan yang diperoleh dari guru bidang studi fiqih.

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 69

²⁹ Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.140

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.³⁰ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Alat untuk mengukur validitas adalah korelasi produk moment dari pearson. Suatu indikator dikatakan valid apabila jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom $(df) = n-2$ dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r hitung lebih besar dari pada r table maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r table maka butir pertanyaan valid.

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Kedua*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), hlm.168

b) Jika r hitung negative atau r hitung $< r$ table maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³¹ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila ditanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapakahpun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya). Di sini yang dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *hasil Alpha Cronbach* $> 0,60$

c. Data Berdistribusi Normal

Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 20 yang outputnya dapat dilihat pada kolom kolmogorof-

³¹ *Ibid.*, hal 178

Smirnov, dengan kriteria pengujian:³² Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ distribusi data adalah normal.

d. Data Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan aturan:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

e. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pada siswa dan diberikan tes (*post test*). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan.

1) Uji t (Pengujian secara parsial dan individu)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.³³ Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu

³² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal 84

³³ Duwi priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2012). Hal.139

membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi t $< 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika signifikansi t $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

2) Uji Manova (Multivariabt Analysis Of Variance)

Metode statistik untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel terikat dan beberapa variabel bebas.³⁴ Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi t $< 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

³⁴ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta : PT Elek Media Komputindo, 2010), hal. 215

b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

2. Tahap Akhir

Setelah melakukan tahap awal, maka dilanjutkan dengan tahap akhir, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap keaktifan dan hasil belajar fiqih di SDIT Al –Asror Ringinpitu Tulungagung. Data diambil dari keaktifan dan hasil belajar setelah diberi perlakuan, yaitu:

- a. Kelas III A diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.
- b. Kelas III B diajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data lembar observasi keaktifan dan hasil belajar dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus uji t-independent. Rumusnya yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad 35$$

Keterangan:

t= angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

³⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal 84

—

\bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Untuk derajat kebebasan dari tes signifikansi t-Test adalah $N_1 + N_2 - 2$, dasar taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian H_a diterima jika t-test lebih besar dari pada t-tabel, berarti H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁶

H. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus. Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah SDIT Al – Asror Tulungagung.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi fiqih SDIT Al –Asror Ringinpitu Tulungagung dalam rangka observasi untuk

³⁶ Cornelius Trihendradi, *Statistik Inferen SPSS 12 Teori Dasar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 31

mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas III A sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional dan kelas III B sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model discovery learning. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan selesai disampaikan ke siswa.

- c. Memberi tes

Pemberian tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari dua kelas yang diajar dengan model pembelajaran yang berbeda, yaitu pendekatan konvensional dan model pembelajaran discovery learning.

Materi tes ini meliputi bahan pelajaran yang telah disampaikan selama eksperimen.

- d. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan yang berupa dokumen ataupun yang lain.

- e. Analisis

Data hasil tes akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu t-test, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

f. Interpretasi

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui interpretasinya, apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

g. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

3. Penulisan Laporan Penelitian

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata.

4. Tahap Akhir

Setelah melakukan penelitian di SDIT Al – Asror selesai meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak sekolah di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung dan disertai dengan memberikan foto dokumentasi selama penelitian berlangsung.